

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu Sugiyono (2013:2). Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum dan yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah analisis deskriptif dan metode verifikatif.

1. Metode Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:380) Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai fakta-fakta, sifat – sifat populasi berdasarkan data – data yang telah dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Metode ini digunakan untuk membahas rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana kompensasi yang diberikan di Matahari Department Store cabang Bandung Indah Plaza
- b. Bagaimana motivasi kerja karyawan di Matahari Department Store cabang Bandung Indah Plaza
- c. Bagaimana kinerja karyawan di Matahari Department Store cabang Bandung Indah Plaza

2. Metode verifikatif

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2013:383) adalah penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Matahari Department Store cabang Bandung Indah Plaza. Dengan metode ini dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa sesuatu yang bersangkutan dapat mempengaruhi variabel terkait atau merupakan salah satu penyebab.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:58) mengemukakan definisi dari variabel adalah segala sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, terdapat tiga variabel dalam penelitian ini. Berikut adalah variabel – variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi yang dinyatakan dengan (X1). Kompensasi merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Malayu S.P. Hasibuan, (2013:118).

Motivasi kerja yang dinyatakan dengan (X2). Motivasi merupakan cadangan energy potensial yang dimiliki seseorang untuk dapat digunakan dan dilepaskan yang tergantung pada kekuatan dorongan serta peluang yang ada dimana energy tersebut akan dimanfaatkan oleh karyawan karena adanya kekuatan motif dan kebutuhan dasar, harapan dan nilai insentif. Mc Clelland dalam Malayu S.P. Hasibuan, (2013:162).

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dengan kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel terkaitnya adalah kinerja karyawan yang dinyatakan dengan (Y).

Kinerja karyawan merupakan proses berorientasi tujuan yang diarahkan untuk memastikan bahwa proses-proses keorganisasian ada pada tempatnya bertujuan untuk memaksimalkan produktivitas karyawan, tim dan akhirnya

organisasi dapat mencapai tujuannya. R. Wayne Mondy dalam Moekizat, (2013:260).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan instrument penelitian, setelah itu mungkin penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kompensasi (X1), motivasi kerja (X2) dan kinerja karyawan (Y). Untuk setiap indikator yang diteliti akan diukur dengan skala ordinal.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2013:115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan di Matahari Departemen Store cabang BIP (Bandung Indah Plasa).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul mewakili.

Menurut Suharimi Arikunto (2014:108) menyatakan bahwa:

“apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau sensus. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak”.

Populasi pada penelitian ini bulan Februari 2018 (pramuniaga) Matahari departemen store cabang Bandung Indah Plaza yang berjumlah 423 orang, terdiri dari:

- a. Laki-laki = 132 orang
- b. Perempuan = 291 orang

Untuk menentukan minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus Slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

α = tingkat kesalahan (persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel)

populasi (N) sebanyak 423 orang dan tingkat kesalahan (α) sebesar 10% maka besarnya sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{423}{1 + 423(0.10)^2} \\ &= 80.88 \\ &= \text{dibulatkan menjadi 100 orang} \end{aligned}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan - keterangan yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku – buku dibidang sumber daya manusia yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

2. Studi lapangan (*Field Research*)

Yaitu mencari dan memperoleh data dari perusahaan dan para karyawan sebagai responden yang penulis teliti.

a. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal – hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung di perusahaan.

b. Wawancara

Yaitu dengan cara mengadakan wawancara dengan kepala bagian langsung personalia yang mempunyai wewenang dari para karyawan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian.

c. Kuesioner

Yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden diluar jam kerja atau pulang kerja.

3.5 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti, Sugiyono, (2013:445). Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pernyataan. Teknik uji yang digunakan adalah keknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*.

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item - item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0.3 maka dikatakan item tersebut

memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0.3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Setelah angka korelasi diketahui, kemudian dihitung nilai t dari r dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah itu, dibandingkan dengan nilai kritisnya. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pertanyaan – pertanyaan yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat dari hasil output SPSS pada table judul item – Total Statistic. Menilai kevalidan masing – masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item – Total Correction* masing – masing butir pertanyaan. suatu butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *corrected item - Total Correction* >0,30 (Priyanto, 2009).

3.6 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2013:121) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Cara mengukur reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *split half*. Hasilnya bisa dilihat dari nilai *correlation between forms*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument tersebut dinyatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut of point* 0.3 maka reliabel djika $r > 0.3$. sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan alpha cronbach bisa dilihat dari nilai alpha, jika nilai alpha $>$ nilai r_{tabel} yaitu 0.7 maka dapat dikatakan reliabel.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh reponden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan Sugiyono, (2013:147).

Sugiyono (2013:132) berpendapat bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Jawaban setiap item menggunakan skala *likert*. Terdapat lima pilihan dalam skala *likert* sbagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Model Likert

Skala	Keterangan	Pernyataan Positif
-------	------------	--------------------

1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2013:93)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya yang kemudian skor tersebut di tabulasikan untuk menghitung validitas dan reliabilitasnya.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2013:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu kompensasi, motivasi kerja dan kinerja karyawan.

Untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kedalam kategori. Maka dengan itu peneliti menggunakan metode Garis Kontinum, garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur, dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai instrumen yang digunakan. Model garis kontinum ini menggunakan perhitungan skor yang dijelaskan pada rumus berikut:

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Nilai presentase max} - \text{Nilai presentase min}}{\text{Skala nilai Instrumen}}$$

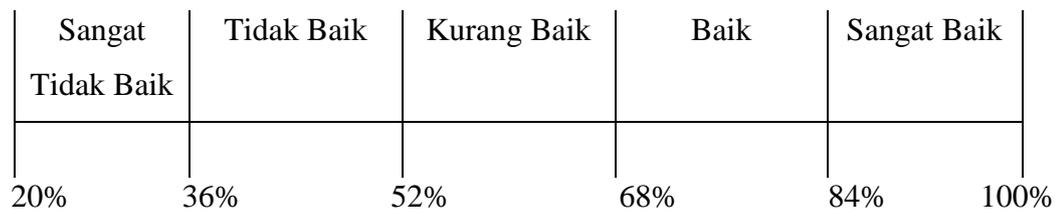
Perhitungan skor total untuk masing-masing indikator variabel adalah sebagai berikut:

1. Nilai kumulatif adalah nilai dari setiap pernyataan yang merupakan jawaban dari setiap responden.
2. Presentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikalikan 100%
3. Jumlah responden adalah 100 karyawan dan nilai skala terbesar adalah 5, sedangkan skala pengukuran terkecil adalah 1. Sehingga diperoleh jumlah kumulatif terbesar adalah $100 \times 5 = 500$, dan jumlah kumulatif terkecil adalah $100 \times 1 = 100$, adapun nilai presentase terkecil adalah $(100:500) \times 100\% = 20\%$ dengan nilai rentang adalah $100\% - 20\% = 80\%$ jika dibagi menjadi 5 kategori, maka didapat nilai interval presentase sebesar 16%. Sehingga diperoleh nilai kategori presentase angka skala untuk variabel.

Tabel 3.3
Kategori Interpretasi Skor

Preentase	Kategori Presentase
20% - 35,99%	Sangat Tidak Baik
36% - 51,99%	Tidak Baik
52% - 67,99%	Kurang Baik
68% - 83,99%	Baik
84% - 100%	Sangat Baik

Untuk melihat hasil dan kinerja interpretasi nilai variabel dapat dilihat pada garis kontinum berikut ini:



Gambar 3.1
Presentase Dalam Garis Kontinum

3.7.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif atau bersifat verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih Sugiyono, (2013:55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

3.7.2.1 *Method Of Succeshive Interval (MSI)*

Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus diubah dulu menjadi berskala interval dengan teknik *method of succeshive interval (MSI)*. Langkah – langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tentukan frekuensi tiap skor pertanyaan. Untuk semua item pertanyaan dihitung frekuensi jawabannya, berapa responden yang menjawab untuk mendapatkan masing-masing skor 1,2,3,4 atau 5.
2. Tentukan proporsi (p) tiap skor jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan keseluruhan responden.
3. Tentukan proporsi (p) tiap skor jawaban secara komulatif.
4. Hitung nilai Z untuk setiap proporsi komulatif dan tiap skor dengan menggunakan tabel distribusi normal.

5. Tentukan nilai densitas yang diambil dari nilai Z untuk setiap skor dengan menggunakan tabel densitas.
6. Tentukan nilai skala (NS) untuk setiap nilai Z dengan rumus

$$NS=(A-B)/(C-D)$$

Keterangan:

A = nilai densitas pada skor sebelum skor yang diamati

B = nilai densitas pada skor yang diamati

C = nilai probabilitas kumulatif pada skor yang diamati

D = nilai probabilitas kumulatif pada skor sebelum diamati.

7. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$NT=NS+(1+[Nsmin])$$

Dimana [Nsmin] adalah harga mutlak yang paling kecil dari skor yang tersedia.

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal kedalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS.

3.7.2.2 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X_1 (Kompensasi) dan X_2 (Motivasi Kerja) terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus yang sebagai berikut :

$Y=a+$	+
--------	---

Dimana :

Y = kinerja karyawan (variabel terikat)

a = Bilangan Konstanta

b_1 = Koefisien regresi kompensasi

b_2 = Koefisien regresi motivasi kerja

X_1 = Kompensasi (variabel bebas)

X_2 = Motivasi kerja (variabel bebas)

Untuk mendapatkan nilai a , b_1 dan b_2 dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum Y = an + \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Setelah a , b_1 dan b_2 didapat, maka akan diperoleh persamaan Y .

3.7.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini korelasi ganda tiga variabel, yaitu antara variabel Kompensasi (X_1), Motivasi kerja (X_2) terhadap Kinerja karyawan (Y).

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X dan Y atau mungkin kontribusi X terhadap Y . Algifari (2014:14) mendefinisikan korelasi sebagai derajat hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Imam ghozali (2012:173) juga menyebutkan bahwa uji korelasi digunakan untuk mencari besarnya hubungan dan arah hubungan variabel

yang satu dengan variabel yang lainnya. Analisis korelasi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\overline{JKregresi}}{JKtotal}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi berganda

JKregresi = jumlah kuadrat

JKtotal = jumlah kuadrat total korelasi

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel – variabel tidak bebas, pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2013:184) seperti tertera pada table berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0.199	Sangat rendah
0,20 – 0, 399	Rendah
0,40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2013:184)

3.7.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Analisi determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiono, (2013:292)

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat persentase pengaruh variabel kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dinyatakan dalam persen (%). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = koefisien determinasi

R^2 = kuadrat dari koefisien determinasi

3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan sebagai cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya di terima atau ditolak. Maka pengujian hipotesis dilakukan melalui:

1. Pengujian menggunakan uji F (simultan) dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 (kompensasi) dan X_2 (motivasi kerja) terhadap Y (kinerja karyawan).

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 (kompensasi) dan X_2 (motivasi kerja) terhadap Y (kinerja karyawan).

b. Penentuan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0.05$.

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

sumber : Sugiyono (2010)

Dimana : R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima (Signifikan)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak (Tidak signifikan)

2. Pengujian menggunakan uji T (parsial) dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

➤ Hipotesis pertama

$H_{01} : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh kompensasi (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_{11} : \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh kompensasi (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y)

➤ Hipotesis kedua

$H_{02} : \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_{12} : \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y)

b. Nilai T_{hitung} dicari dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = nilai korelasi parsial

n = jumlah sampel

Selanjutnya, nilai hipotesis T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat membantu lokasi yang diteliti nantinya. Diharapkan agar penelitian ini menghasilkan *output* yang berguna di kemudian hari atau dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

3.8.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Matatahari departement store cabang BIP (Bandung Indah Plaza) yang beralamat di jalan merdeka no 56 Bandung, kode pos 40115.

3.8.2 Waktu penelitian

Aktivitas ini secara keseluruhan dilaksanakan selama tiga bulan, sejak bulan Agustus 2017 sampai dengan saat ini. Kegiatan yang dilakukan yaitu persiapan (teori, metodologi), obervasi (wawancara awal), angket (kuesioner yang akan

dibagikan dan siap diolah), dokumentasi (hasil penelitian yang tertulis) dan konsultasi (bimbingan dengan dosen pembimbing dan dosen penguji).

3.9 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel kompensasi, motivasi kerja dan kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasional variabel. Dan di bagikan kepada karyawan Matahari Departement Store Bandung Indah Plaza